

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI MAN 4 PASAMAN BARAT

Harmen Harianto

Email: hermanharianto04@gmail.com

ABSTRACT

Based on observations that researchers have conducted teachers at MAN 4 Pasaman Barat, it was found that the ability of teachers to improve teacher pedagogical competence is still low. The purpose of this study is to describe and obtain information about improving teacher pedagogical competence. This research is a madrasa action research. Research procedures in this study include planning, action, observation and reflection. This research consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 8 teachers from MAN 4 Pasaman Barat. Research data were collected using observation sheets. Data were analyzed using percentages. The results showed that with academic supervision the teacher pedagogical competence at MAN 4 Pasaman Barat. This was proven by the existence of Academic supervision that could improve teacher pedagogical competence at MAN 4 Pasaman Barat from cycle I to cycle II. The average teacher's ability to improve the making of lesson plans in the first cycle was 51.30 with less categories, in the second cycle was 84.47 Good.

Keywords: *Academic supervision, teacher pedagogical competence*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan guru di MAN 4 Pasaman Barat, ditemukan bahwa kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan madrasah. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, obeservasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 8 orang guru MAN 4 Pasaman Barat. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar obeservasi. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Supervisi akademik dapat Kompetensi pedagogic guru Di MAN 4 Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya supervisi Akademik dapat Meningkatkan kompetensi pedagogik guru Di MAN 4 Pasaman Barat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan guru dalam meningkatkan pembuatan RPP pada siklus I adalah 51.30 dengan kategori kurang, Pada siklus II adalah 84.47 Baik.

Kata Kunci: Supervisi akademik, kompetensi pedagogik guru

PENDAHULUAN

Guru merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian yang profesionalnya. Sebagai tenaga professional guru mempunyai peranan dan

tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Guru Madrasah Dasar mempunyai peranan penting karena memberikan pondasi bagi peningkatan sumber daya manusia sejak dini.

Keberhasilan seorang anak didik mengikuti pendidikan di madrasah menengah dan perguruan tinggi sangat ditentukan pada keberhasilannya mengikuti pendidikan di madrasah dasar. Oleh karena itu di madrasah dasar diperlukan guru yang profesional untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, misalnya pada saat kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi namun kegiatan pembelajaran yang bermuara pada perubahan perilaku siswa. Selain mengajar guru juga mempunyai tugas mendidik, mengajar, dan membimbing siswa dengan memberikan keterampilan sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

Tugas dan fungsi guru tersebut di atas sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya diperlukan pemahaman mengenai konsep belajar dan pengembangan kurikulum dalam bentuk penyusunan silabus, penyusunan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), dan mampu mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Pemahaman konsep belajar yang dimaksud ialah kegiatan guru untuk memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan untuk membentuk pengalaman belajar sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh guru di MAN 4 Pasaman Barat menunjukkan 1) kemampuan guru dalam mengembangkan silabus masih rendah yaitu berada pada skor 50 atau kategori kurang, guru terlihat belum mengembangkan silabus mereka hanya menggunakan silabus dari pemerintah tanpa disesuaikan dengan karakteristik siswanya. 2) kemampuan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran berada pada skor 56 atau kategori kurang guru nampak tidak menyusun RPP, hanya menggunakan RPP yang telah ada.

Rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan silabus dan penyusunan rencana pembelajaran berdampak pada rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran pada skor 60 atau kategori cukup. Hal ini nampak bahwa

pembelajaran sangat didominasi oleh guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif, tidak mengembangkan media pembelajaran sehingga menimbulkan siswa menjadi pasif.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti berupaya melakukan perbaikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah. menggunakan supervisi akademik. Kajian pustaka yang dilakukan peneliti menemukan informasi mengenai kegiatan supervisi yang sangat potensial untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada saat ini guru di MAN 4 Pasaman Barat belum memiliki kemampuan dan kecakapan kompetensi pedagogik dalam mengajar. Hal ini terlihat dari: 1) guru belum mengenal karakteristik peserta didik dengan baik, 2) guru belum menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) guru belum bisa mengembangkan kurikulum dengan baik, 4) guru belum mampu menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) guru belum bisa mengembangkan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik kurang optimal, 7) penilaian dan evaluasi jarang dilakukan. Dari masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Upaya**

Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademi di MAN 4 Pasaman Barat ”.

KAJIAN TEORI

Guru merupakan orang profesional atau ahli yang memerlukan kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Sagala Syaiful (2009:209) kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas dengan profesional. Sedangkan Daryanto dan Tasrial (2011:1) mengatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sejalan dengan dengan Sagala Saiful (2009), Daryanto dan Tasrial (2015) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang harus memiliki dan menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam mengemban tugasnya guru perlu memiliki kompetensi meliputi kompetensi kepribadian,

kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari empat kompetensi tersebut, dalam penelitian ini kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan karena sesuai dengan kebutuhan seperti telah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran. Terkait dengan standar kompetensi pedagogik, Dirjen PMPTK (2012:42) menetapkan bahwa kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru meliputi: 1) mengenal karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, 7) penilaian dan evaluasi. Lebih lanjut Dirjen PMPTK (2012:71) merumuskan pedoman pengukuran kompetensi pedagogik yaitu: 1) menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran (RPP), 2) melaksanakan penilaian, 3) menganalisa hasil penilaian, 4) memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikan, 5)

memanfaatkan hasil penilaian sebagai penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan uraian tentang definisi kompetensi dan standar kompetensi pedagogik guru seperti telah diuraikan di atas, terlihat bahwa kompetensi guru MAN hakikatnya merupakan konkretisasi dari sebuah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki guru MAN dalam menjalankan tugas keprofesiannya untuk menciptakan kualitas pembelajaran.

Upaya-upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru MAN sering dilakukan dengan berbagai cara, salah satu caranya dengan kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi merupakan implementasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan dengan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan

refleksi. Sementara penulis selaku observer yang memantau perkembangan yang terjadi di kelas, di samping itu memang tugas penulis sekaligus sebagai kepala madrasah di MAN 4 Pasaman Barat tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat MAN 4 Pasaman Barat. Subyek penelitian seluruh guru di MAN 4 Pasaman Barat yang terdiri dari 8 guru yang merupakan madrasah binaan dan masih ada guru yang kompetensi pedagogiknya masih rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran halaman belakang.

HASIL PENELITIAN

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis terhadap siklus I dan Siklus II tentang kemampuan Guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan Guru dalam

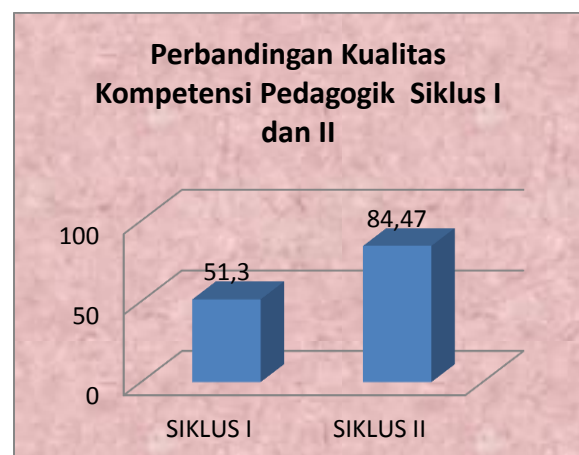
menyusun program Kemampuan pedagogik guru pada siklus I adalah 51.30 dan pada siklus II adalah 84.47. berdasarkan hal ini, maka terjadi peningkatan kemampuan Guru dalam kompetensi pedagogik sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya dapat tentang peningkatan kemampuan Guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut ini dibawah ini :

Tabel 8 Peningkatan Kemampuan guru Dalam kompetensi pedagogik pada Siklus I ke Siklus II

No	Siklus	Rata-rata
1	SIKLUS I	51.30
3	SIKLUS II	84.47

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MAN 4 Pasaman Barat. Untuk lebih mudah dalam memahami peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1 Perkembangan Kemampuan guru Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur proses belajar mengajar dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala madrasah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala madrasah memahami kebutuhan madrasah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Sebagai salah satu wujud dari profesionalisme Guru, maka Guru harus memiliki kemampuan dalam Kompetensi pedagogik dan menjalankan program tersebut. Kompetensi guru MAN hakikatnya merupakan konkretisasi dari sebuah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan

yang dimiliki guru MAN dalam menjalankan tugas keprofesiannya untuk menciptakan kualitas pembelajaran.

Upaya-upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru MAN sering dilakukan dengan berbagai cara, salah satu caranya dengan kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi merupakan implementasi untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan dengan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Berdasarkan penelitian di atas maka diperoleh hasil bahwa melalui kegiatan Supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan Guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan Supervisi akademik ini, Guru lebih mendapatkan pembimbingan secara langsung dalam menyusun program Supervisi akademik pendidikan dan menerima penyajian materi untuk menambah wawasan mereka. selain itu, melalui Supervisi akademik ini Guru dapat berbagi dengan Guru lainnya dalam hal kesulitan yang mereka hadapi dalam Meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Hal ini sejalan dengan tujuan Supervisi akademik . Supervisi akademik menurut (Muslim, 2010: 95), pada dasarnya

adalah untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman para Guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin pendidikan terutama sekali dalam masalah manajemen madrasah dan manajemen proses belajar mengajar yang dilakukan guru di madrasah masing-masing. Tujuan Supervisi akademik adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui masalah dan kesulitan madrasah yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Mengatasi kesulitan Guru dan bekerjasama dengan orang tua murid.
3. Mengembangkan kemampuan profesional Guru

Berdasarkan data awal kemampuan Guru dalam Kompetensi pedagogik rata-rata kemampuan Guru masih sangat rendah bahkan terdapat Guru yang tidak memiliki kemampuan kompetensi pedagogik. Namun setelah dilakukan penelitian tindakan ini, seluruh Guru telah membuat Program Meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, kemampuan Guru dalam menyusun Program Kompetensi pedagogik terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan Guru dalam menyusun Program Kompetensi pedagogik pada siklus I adalah 51.30 dengan kategori

kurang dan pada siklus II adalah 84.47 dengan kategori Baik.

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Guru sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun Program Meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan Guru dari kategori Baik pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II dalam hal menyusun Program Meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Artinya, Guru telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik dalam menyusun Program Meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun Program Kompetensi pedagogik di MAN 4 Pasaman Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam kompetensi pedagogik di MAN 4 Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan Guru dalam kompetensi pedagogik dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kemampuan Guru dalam

kompetensi pedagogik pada siklus I adalah 51.30 dengan kategori kurang , siklus II adalah 84.47 dengan kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi .2006.*Penelitian Pendidikan Dalam Gamintan Pendidikan Dasar Dan Paud*. Bandung :Rizqi Press
- Sagala Syaiful .2009.*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN Cikalang 1 Kota Tasikmalaya*. Skripsi UPI Kampus Tasikmalaya : Tidak Diterbitkan
- Daryanto dan Tasrial .2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press.